

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Transformasi adalah proses perubahan mendasar atau signifikan dalam bentuk, struktur, fungsi, atau keadaan suatu hal menuju kondisi yang baru. Transformasi sering kali mengacu pada perubahan besar yang terjadi secara bertahap atau mendadak, yang dapat terjadi dalam berbagai konteks, seperti teknologi, ekonomi, pendidikan, budaya, atau sosial.² Dalam konteks pendidikan, seperti transformasi digital berarti perubahan metode pembelajaran tradisional menjadi metode yang memanfaatkan teknologi digital, seperti penggunaan komputer, internet, dan perangkat lunak untuk mendukung pembelajaran.

Transformasi digital dalam beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran di MTsN 6 Kediri khususnya pendidikan agama islam (PAI) sangat penting. Pertama, adanya transformasi paradigma dalam proses pembelajaran yang membutuhkan penggunaan teknologi untuk membantu peserta didik memahami materi dan mengakses pembelajaran mereka. Peserta didik di era digital cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan fleksibel, sehingga MTsN 6 Kediri berupaya memenuhi tuntutan ini. Kedua, MTsN 6 Kediri yang merupakan salah satu madrasah yang berada di pelosok namun madrasah tersebut mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lain yang berasal dari kota juga merupakan salah satu hal yang menarik, hal ini menunjukkan bahwa meskipun letaknya di pelosok namun tidak menuntut kemungkinan sebuah lembaga pendidikan mampu bersaing dengan baik terutama dalam hal teknologi.

² Dedy Wahyudi, "BAB V PERENCANAAN KARIR," *Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)* 45 (2022).

Era digitalisasi adalah era di mana media digital semakin banyak digunakan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pembelajaran.³ Dengan adanya faktor tuntutan di atas maka mengharuskan peserta didik belajar mengenal tentang teknologi digital. Didukung dengan fasilitas yang memadai, semangat belajar tingkat tinggi, perkembangan yang semakin maju, dan kecakapan guru dalam memberikan pengajaran mampu mempermudah transformasi digital yang dilaksanakan di MTsN 6 Kediri khususnya dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman. Pada umumnya pembelajaran ilmu-ilmu keislaman yang terkadang kurang diperhatikan dalam pengajarannya, namun di MTsN 6 Kediri ini pembelajaran ilmu-ilmu keislaman sangatlah diperhatikan. Dibuktikan dengan adanya transformasi digital yang dilaksanakan pada pembelajaran ilmu-ilmu keislaman. Ilmu-ilmu keislaman adalah mata pelajaran yang diwajibkan di Madrasah maka proses digitalisasinya harus diperhatikan dengan baik. Ketika materi umum melakukan digitalisasi hal itu merupakan suatu kewajiban, namun disaat materi agama islam dilakukan digitalisasi atau transformasi teknologi digital maka akan membuat suatu keunikan tersendiri bagi sebuah kurikulum atau bahan ajar ilmu-ilmu keislaman. Karena ilmu-ilmu keislaman dalam pembelajarannya sampai saat ini terkadang cenderung monoton, yaitu melalui pendekatan diskusi dan tanya jawab. Dengan adanya transformasi digital ini diharapkan mampu membangun generasi yang unggul dalam bidang agama dan teknologi yang mumpuni.

Transformasi digital juga dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu-ilmu keislaman itu sendiri. Mata pelajaran ilmu-ilmu keislaman yang sering dianggap memiliki metode yang tradisional dan kurang variatif diintegrasikan dengan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar dinamis

³ Taufiq Nur Azis, "Strategi Pembelajaran Era Digital," (*Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS)*) Vol. 1, No. 2, 2019, 308–318.

serta memberikan akses peserta didik lebih luas terhadap sumber belajar digital.

Ilmu-ilmu keislaman yang mencakup Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Kediri dalam pembelajarannya menerapkan teknologi digital dengan baik. Pertama, dalam ilmu Al-Qur'an Hadits pembelajaran yang menggunakan digital salah satunya adalah dengan membunyikan murottal Al-Qur'an setiap pagi, sebagai salah satu upaya yang mendukung faktor penguatan keimanan peserta didik juga untuk senantiasa membuat tradisi yang baik yaitu diawali dengan mengaji terlebih dahulu atau mempelajari ilmu agama dulu baru selanjutnya ilmu umum yang sifatnya Sunnah dan ilmu agama adalah wajib. Kedua, adalah ilmu Akidah Akhlak merupakan keilmuan yang mengajarkan tentang adab dan keyakinan kita sebagai hamba kepada Tuhan atau Allah SWT, dalam pembelajarannya yang menggunakan digitalisasi adalah melalui penampilan video dan pemberian tugas secara online seperti di google form. Ketiga, Sejarah Kebudayaan Islam adalah tentang kisah-kisah para sahabat Nabi pada zaman dahulu. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis digital berupa video pembelajaran diharapkan mampu memahami peserta didik secara langsung, karena peserta didik langsung melihat contoh atau pengamalannya pada kehidupan sehari-hari. Keempat, Fiqih adalah keilmuan yang membahas tentang hukum-hukum islam, ibadah, muamalah yang menjadi faktor penting dalam keberlangsungan hidup umat manusia. Pembelajaran yang digunakan yaitu dengan penampilan video dan penggunaan media quizizz sehingga diharapkan mampu membuat peserta didik lebih paham dan mampu mengaplikasikan langsung dalam kesehariannya.

Ilmu-ilmu keislaman berperan sangat penting dalam membangun akhlak dan etika peserta didik di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama islam. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi,

tantangan dalam pendidikan agama menjadi semakin kompleks. Pembelajaran ilmu-ilmu keislaman tidak cukup hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Disinilah transformasi teknologi digital dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman menjadi relevan dan penting untuk diterapkan.

Perkembangan teknologi digital yang telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dengan kemajuan ini, metode pembelajaran konvensional yang sering kali bersifat satu arah dan kurang interaktif, mulai digantikan oleh pendekatan yang lebih modern dan berbasis teknologi. Digitalisasi dalam pendidikan menawarkan berbagai keunggulan, seperti mendapatkan akses yang lebih luas terhadap pendidikan, teknik pembelajaran yang lebih interaktif, dan kemampuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu peserta didik. MTsN 6 Kediri sebagai salah satu madrasah yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, telah mulai mengimplementasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu keislaman. Namun, meskipun terkadang masih terdapat kendala baik dari pihak guru atau peserta didik, MTsN 6 Kediri memberikan solusi dengan cara membina guru-guru untuk menunjang digitalisasi dan memberikan pengarahan. Sedangkan untuk peserta didik, dikarenakan saat ini terkadang peserta didiknya lebih mengetahui dahulu, jadi guru harus memperhatikan dan mengajar peserta didik supaya mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan terarah sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Melalui transformasi teknologi digital, pembelajaran ilmu-ilmu keislaman diharapkan lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Integrasi teknologi digital pada ilmu-ilmu keislaman bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan akses sehingga generasi berikutnya dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, efektif, dan

bijaksana dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam praktik keagamaan mereka. Dalam konteks inilah penelitian mengenai transformasi teknologi digital dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 6 Kediri menjadi sangat penting. Penelitian ini tidak hanya akan menggali proses implementasi dan tantangan yang dihadapi, tetapi juga akan mengevaluasi dampak dari transformasi ini terhadap kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap ilmu-ilmu keislaman sebagai salah satu faktor keberhasilan prestasi peserta didik.

Selain itu, tujuan dari adanya transformasi ini adalah untuk menjadikan peserta didik lebih peka terhadap teknologi. Pembelajaran ilmu-ilmu keislaman yang merupakan salah satu materi wajib jika di lingkungan madrasah, memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya transformasi teknologi digital pada pembelajaran ilmu-ilmu keislaman di MTsN 6 Kediri mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik melalui adanya transformasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap upaya peningkatan mutu ilmu-ilmu keislaman dengan memanfaatkan teknologi era digital dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik MTsN 6 Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan digitalisasi dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman di MTsN 6 Kediri?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan teknologi digital untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 6 Kediri?

3. Bagaimana solusi dari adanya kendala dalam pelaksanaan teknologi digital pada pembelajaran ilmu-ilmu keislaman untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 6 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan digitalisasi dalam pembelajaran ilmu-ilmu keislaman di MTsN 6 Kediri.
2. Mendeskripsikan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan teknologi digital untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 6 Kediri.
3. Mendeskripsikan solusi dari kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan teknologi digital pada pembelajaran ilmu-ilmu keislaman untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTsN 6 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dapat diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan teori pendidikan digital: Penelitian ini mampu berkontribusi pada pengembangan teori-teori baru dalam pendidikan digital, khususnya dalam konteks pembelajaran ilmu-ilmu keislaman. Hasil penelitian dapat menambah literatur ilmiah terkait bagaimana teknologi digital memengaruhi pembelajaran dalam mata pelajaran agama.
- b. Pemahaman tentang Integrasi teknologi dalam pendidikan: Penelitian ini berpotensi meningkatkan pemahaman teoritis kita tentang bagaimana teknologi dapat dimasukkan ke dalam kurikulum ilmu-ilmu keislaman dan bagaimana teknologi dapat membantu atau mengubah metode pembelajaran konvensional.

- c. Kontribusi pada studi kasus lokal: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman konteks lokal, yakni MTsN 6 Kediri, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa di wilayah atau institusi lain dengan karakteristik yang sebanding.

2. Manfaat Praktis

- a. Peningkatan kualitas pembelajaran: Penelitian ini bermanfaat untuk sekolah, khususnya MTsN 6 Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu-ilmu keislaman dengan memanfaatkan teknologi digital menjadi lebih efektif.
- b. Pengembangan strategi pembelajaran: Guru dapat menggunakan temuan dari penelitian ini untuk mengembangkan atau memperbaiki strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik, dan lebih sesuai dengan kebutuhan serta karakter peserta didik.
- c. Pengambilan keputusan di tingkat sekolah: Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk membuat kebijakan, atau keputusan terkait pengembangan infrastruktur teknologi, pelatihan guru, atau penyesuaian kurikulum yang berbasis teknologi.
- d. Peningkatan keterampilan digital peserta didik: Dengan pemanfaatan teknologi digital yang lebih optimal, penelitian ini mampu membantu peserta didik untuk lebih terbiasa dengan teknologi, meningkatkan keterampilan digital dalam peningkatan prestasi belajar mereka, dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan mereka di masa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Judul	Temuan	Perbedaan	Persamaan
1.	Ikhwanul Muslimin & Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam:	Konsep perencanaan dan pelaksanaan Kurikulum merdeka diajarkan di Lembaga Pendidikan Islam Jawa Timur melalui	Konsep perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar menjadi subjek penelitian ini, transformasi	Persamaan penelitian ini dan penelitian sekarang yaitu: sama menggunakan metode penelitian pendekatan

	Studi Kasus Di Madrasah Se-Jawa Timur. (Fajar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, Maret 2023).	dua proses: 1) Sosialisasi kurikulum terdiri dari pembelajaran dari Direktorat Pendidikan Islam bersama Direktorat Pendidikan, Sarana, Kelembagaan, dan Kemahasiswaan Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. 2) Menggunakan platform e-learning seperti PINTAR dan Mandiri Belajar, serta sarana dan prasarana seperti EMS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan), untuk mendukung implementasi kurikulum bagi siswa. ⁴	teknologi digital menjadi subjek penelitian sekarang. Penelitian ini objeknya Lembaga Pendidikan Islam di Jawa Timur, sedangkan penelitian sekarang objeknya di MTsN 6 Kediri.	kualitatif studi kasus dan memiliki variable yang sama yaitu tentang pendidikan agama islam (PAI).
2.	M. Slamet Yahya & Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. (Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, 2023).	Apabila direncanakan dan dilaksanakan dengan tepat, penggunaan media dan teknologi digital yang relevansi telah meningkatkan efisiensi pembelajaran, dan siswa memahami Islam lebih baik. ⁵	Literasi digital menjadi subjek penelitian ini, sedangkan subjek penelitian sekarang adalah pembelajaran PAI, yang sekarang sedang canggih-canggihnya teknologi sehingga sangat membantu kegiatan pembelajaran di sekolah.	Kedua penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dan terdapat variabel Y yang sama yaitu Pendidikan Agama Islam.
3.	Zaelani, Junaidi, Muhammad, Muhsinin &	Temuan penelitian ini menunjukkan diharapkan PAI	Penelitian ini menggunakan metode	Persamaan penelitian ini dan penelitian

⁴ Ikhwanul Muslimin, "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus Di Madrasah Se-Jawa Timur," *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2023): 31–49.

⁵ Muhamad Slamet Yahya, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Wilayah Banyumas," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2023): 609–616.

	Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Perkembangan Terkini dan Tantangan di Era Digital). (Schemata: Jurnal Pascasarjana IAIN Mataram, Vol. 12, No. 1, IAIN Mataram, 2023).	mampu menggali kembali kemampuan mengidentifikasi potensi setiap orang dan membekali mereka dengan kemampuan beradaptasi dengan era digital. ⁶	kepuustakaan, namun ada juga yang menggunakan metode kualitatif, berfokus kepada kurikulum PAI sedangkan penelitian sekarang berfokus kepada pembelajaran PAI yang unik karena meskipun ditingkat madrasah yang biasanya pembelajarannya tradisional, penelitian ini sudah mengembangkan digitalisasi di lingkup madrasah.	sekarang sama-sama terdapat variabel PAI yang berkembang di era digital.
4.	Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, Jihan Nur Azka & Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. (Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 2, No. 4, 2023).	Melalui penggunaan teknologi dalam pendidikan islam mampu merangsang potensi minat belajar siswa dengan penyediaan fasilitas pendidikan yang modern dan bermutu tinggi. ⁷	Penelitian ini ditekankan kepada transformasi PAI melalui teknologi untuk membantu pembelajaran pada saat Covid-19, sedangkan penelitian sekarang ditekankan kepada transformasi digitalisasi pembelajaran PAI.	Penelitian ini dan penelitian sekarang keduanya mengandung variabel PAI dan era digital atau perkembangan teknologi.
5.	Unik Hanifah. S, Anggie Perwitasari, Neysa Salsabila. F. A, Khusnul Khasanah, Bellafia Afisyah &	Dengan menerapkan pendidikan Islam yang lebih maju, transformasi digital mampu memberikan arah	Penelitian ini menggunakan jenis studi pustaka karena fokusnya adalah mengoptimalkan platform digital.	Kedua penelitian ini sama-sama terdapat variabel PAI-nya dan sama menggunakan pendekatan

⁶ Zaelani Zaelani et al., "Transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Perkembangan Terkini Dan Tantangan Di Era Digital," *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram* 12, no. 1 (2023): 67–80.

⁷ Ade Maulia Alfi et al., "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 511–22.

	Optimasi Platform Digital sebagai Transformasi Pendidikan Islam Berkemajuan. (Journal of Islamic Education 5, No. 2, 2022).	baru bagi kehidupan setiap orang sehingga masyarakat bisa dimanfaatkan dengan baik dan tidak disalahgunakan. ⁸	Sementara itu, penelitian sekarang merupakan studi kasus, penelitian sekarang fokus terhadap transformasi digital pada pembelajaran.	kualitatif.
6.	Lely Maharani, Khunafah, Umar Faruq, M. Yusron Maulana. E & Transformasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Digital Dan VAK Method Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa. (Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, No. 1, 2023).	Metode VAK dikombinasikan dengan materi ajar berbasis digital, kemampuan kognisi siswa meningkat secara signifikan. untuk meningkatkan retensi memori. ⁹	Fokus penelitian ini adalah untuk mempelajari perubahan dalam pengembangan materi pengajaran berbasis digital yang menggabungkan teknik dan pendekatan VAK untuk meningkatkan kognitif siswa, sedangkan penelitian sekarang dilakukan untuk mengetahui hasil dari transformasi digital dalam pembelajaran PAI.	Penelitian ini dan penelitian sekarang menggunakan pendekatan yang sama pendekatan kualitatif.
7.	Nur Sakinah. S, Putri Salehah. S, Gusmaneli & Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Strategi Menghadapi Tantangan Teknologi Digital dan Inovasi. (Populer: Jurnal Penelitian	Pemahaman atas metode pengajaran ilmu agama Islam sangat penting dalam aktivitas kami. Keislaman pembelajaran, dan melibatkan komponen-komponen yang kompleks untuk mencapai sasaran. Tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan	Penelitian ini fokus kepada era digital 4.0 dan tantangan teknologi digital, sedangkan penelitian sekarang fokus kepada transformasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI.	Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sedang berlangsung keduanya membahas era digital.

⁸ Unik Hanifah Salsabila et al., "Optimasi Platform Digital Sebagai Transformasi Pendidikan Islam Berkemajuan," *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2022): 95–112.

⁹ Lely Maharani et al., "Transformasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Digital Dan Vak Method Dalam Meningkatkan Kognitif Siswa," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 82–90.

	Mahasiswa, Vol. 3, No. 1, Maret 2024).	individu yang berbudi luhur, berwawasan mulia, dan berakhlak mulia yang terus berkembang. Untuk menjawab permasalahan pendidikan Islam di era Revolusi 4.0, diperlukan strategi pengajaran yang efektif, reformasi dalam semua aspek pendidikan, dan keselarasan dengan perkembangan teknologi. Perubahan menyeluruh perlu dilakukan untuk menyesuaikan zaman dan memberdayakan umat Islam. ¹⁰		
8.	Sukana & Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital: Tantangan dan Peluang Tahun 2024. (Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 8, No. 1: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan, April 2024).	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Sumber daya yang terbatas, keterampilan digital yang buruk, penyesuaian kurikulum, dan keamanan data merupakan beberapa hambatan dalam penggunaan keberhasilan pendidikan agama Islam bergantung pada peningkatan profesionalisme guru melalui	Penelitian ini berbicara tentang teknologi digital dalam pendidikan Islam. Di sisi lain, pengawas pendidikan Islam di era digital: tantangan dan peluang di tahun 2024.	Penelitian ini dan sekarang adalah sama fokus pada bidang PAI dan Transformasi digital.

¹⁰ Nur Sakinah Siregar et al., "Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0: Strategi Menghadapi Tantangan Teknologi Digital Dan Inovasi," *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 3, no. 2 (2024): 01–09.

		<p>pengajaran, inovasi pembelajaran, dan pemeliharaan teknologi. menghadapi perubahan. Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk memastikan kualitas melalui pemeliharaan kurikulum dan penggunaan teknologi. Di abad kontemporer, yang memiliki lingkungan pendidikan Islam inklusif dan responsif, serta berkelanjutan, evaluasi kinerja digital, dan adaptasi teknologi berkelanjutan sukses dapat dibangun.¹¹</p>		
9.	<p>Unik Hanifah. S, Wardi Yusro, Luthfianing Widowati, Annisa Vidya. K, Siti Mahmudah & Transformasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam. (Al-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, 2023).</p>	<p>Dalam pendidikan Islam, teknologi pengajaran bermanfaat, artinya guru dan siswa dapat berkomunikasi tanpa membuang waktu atau ruang. Proses pengajaran juga lebih menarik karena ada beberapa jenis teknologi, dan jika ada sesuatu yang tidak dipahami, dapat diulang kembali. Perkembangan teknologi pendidikan memiliki efek</p>	<p>Penelitian ini fokus kepada transformasi teknologi pembelajaran, sedangkan penelitian sekarang fokus kepada transformasi teknologi digital.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dan penelitian sekarang sama membahas transformasi teknologi dan subjeknya pendidikan agama islam atau ilmu-ilmu keislaman.</p>

¹¹ Sukana Sukana, "Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Tahun 2024," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3955–65.

		positif dan negatif pada pendidikan. ¹²		
10.	David Maulana. G, Mahreshaibati Bilqis. I, Bakti Fatwa. A & Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan. (Jurnal Al-Burhani: Vol. 3, No. 2, 2023).	Pentingnya perubahan model pembelajaran yang mengikuti kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan, penerapan tiga modalitas pembelajaran berupa visual, audio, dan kinestetik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam perkembangan teknologi, dan tantangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital berupa rendahnya mutu pendidikan dan mengakibatkan rendahnya sumber daya manusia. ¹³	Penelitian ini memiliki variable modalitas belajar dan tantangan pendidikan, sedangkan penelitian sekarang memiliki variable lain peningkatan prestasi belajar peserta didik.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas transformasi digital pada pembelajaran PAI atau ilmu-ilmu keislaman.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan secara menyeluruh tentang penelitian yang akan dilakukan, yang telah dibuat terdiri dari:

BAB I merupakan pedoman dalam melakukan penelitian selama penyusunan tesis. Bab ini membahas beberapa hal, antara lain konteks penelitian yang mendasari penulisan tesis ini; kedua, fokus penelitian dimaksudkan untuk membahas topik tesis; ketiga dan keempat, tujuan

¹² Unik Hanifah Salsabila et al., "TRANSFORMASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 8, no. 01 (2023): 7–14.

¹³ David Maulana Ghufroon et al., "TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: MODALITAS BELAJAR DAN TANTANGAN PENDIDIKAN," *Jurnal Al Burhan* 3, no. 2 (2023): 40–50.

penelitian, dan manfaat untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian ini dilaksanakan; kelima, penelitian terdahulu diharapkan dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat dikaji secara detail mengenai kevalidan data pada akhir penulisan; keenam, sistematika pembahasan di dalamnya terdapat susunan yang akan dibahas pada penelitian.

BAB II membahas teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan temuan peneliti. Teori-teori ini berasal dari berbagai sumber, termasuk jurnal penelitian, tesis, dan laporan penelitian, literatur primer, dokumen resmi yang diterbitkan oleh negara, dan lembaga lainnya.

BAB III membahas jenis dan metodologi penelitian, meliputi: kehadiran peneliti, lokasi penelitian, dan metode pengumpulan sumber data.

BAB IV membahas hasil paparan data dan temuan penelitian.

BAB V menjelaskan pembahasan yang peneliti gunakan meliputi: keterkaitan antara teori-teori dengan temuan-temuan penelitian yang peneliti hasilkan dan penjelasan dari keterkaitan teori dan temuan di lapangan.

BAB VI menjelaskan tentang penutup yang peneliti gunakan mencakup hasil penelitian atau kesimpulan dan saran.